



Analisis Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri Nusawungu

Rama Cipta Prasetia
STKIP Darussalam Cilacap

Ahmad Zakaria
STKIP Darussalam Cilacap

Teguh Priadi
STKIP Darussalam Cilacap

Email : ramaciptapras Setia@stkipdarussalamcilacap.ac.id ,
ahmadzakaria@stkipdarussalamcilacap.ac.id , TeguhP@gmail.com

Jl.Raya Karangpucung-Majenang, KM 02, Kec. Karangpucung, Kab. Cilacap,
Jawa Tengah 53255

Email Korespondensi : ramaciptapras Setia@stkipdarussalamcilacap.ac.id

Abstract This research is descriptive research which aims to determine students' interest in participating in extracurricular activities at Nusawungu State Vocational School students. The design used in this research is associative research with descriptive analysis methods. The population is all Class 2 students of Nusawungu State Vocational School, the total population is 279 people. Samples were taken using the Stratified Proportional Random Sampling technique, namely a tiered random sampling method taken from 10% of the total population. So the sample used could be as many as 30 students. The data analysis technique used is descriptive analysis of descriptive data, percentage analysis using a computer application through the SPSS 16 program. Based on the results of validity and reliability tests, all data is declared reliable because the correlation value (Cronbach's Alpha) on average 0.830 is considered good for use. Normality test The data was also declared normal with an Asymp value = 0.974 ($p > 0.05$). Thus, the results obtained can be concluded that students' interest in taking extracurricular sports lessons at the Nusawungu State Vocational School shows the high category with the results obtained being 78.53%.

Keywords: Interests, Extracurricular, Students

Abstrak Penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa SMK Negeri Nusawungu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa Kelas 2 SMK Negeri Nusawungu, jumlah populasi yang ada adalah 279 orang. Sampel diambil dengan teknik Stratified Proposional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel acak berjenjang yang diambil 10% dari jumlah populasi. Sehingga sampel yang digunakan bisa sebanyak 30 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data dekskriptif analisis persentase dengan menggunakan aplikasi komputer melalui program SPSS 16. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas semua data dinyatakan reabel karena nilai korelasi (Cronbach s Alpha) rata-rata 0.830 dianggap baik untuk digunakan. Uji normalitas data juga dinyatakan normal dengan nilai Asymp = 0.974 ($p > 0,05$). Dengan demikian hasil yang dipeoleh dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri Nusawungu adalah menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh sebesar 78,53%.

Kata Kunci :Minat, Ekstrakurikuler, Siswa

PENDAHULUAN

Olahraga di zaman kita ini telah menjadi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan karena seiring perkembangan zaman budaya-budaya instan masuk di kota-kota khususnya di Kabupaten Cilacaip mulai teknologi sampai makanan dan tanpa masyarakat masyarakat sadari perkembangan teknologi ini turut mengurangi gerak manusia secara fisik sehingga berpotensi untuk memudahkan masuknya penyakit, ditambah lagi makanan instan siap saji ini juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, sehingga olahraga menjadi salah-satu cara masyarakat khususnya yang ada di perkotaan untuk menjaga kesehatan menurunkan berat badan yang dialami oleh orang yang kegemukan, kita bisa melihat didaerah perkotaan sangat telah dibuka tempat-tempat kebugaran, belum adanya kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga pagi yang dilakukan di waktu-waktu libur, ini menandakan bahwa olahraga telah menjadi kebutuhan masyarakat perkotaan sehingga olahraga efektif untuk mencegah datangnya penyakit(A. Yulianto et al., 2021).

Dunia olahraga sudah tidak asing lagi dalam media. Dewasa ini, seringkali tayangan-tayangan olahraga di media televisi, banyaknya berita-berita olahraga di surat kabar baik Internasional, Nasional maupun lokal dapat mencerminkan bahwa masyarakat sudah terbiasa dan tidak awam lagi dengan dunia olahraga. Olahraga tidak terikat kepada suatu kelompok, umur, jenis kelamin, agama, budaya, bahkan olahraga tidak memandang suatu etnik berbeda dengan etnik yang lain. Semua orang di dunia mengenal olahraga dan hampir semua orang pernah melakukan olahraga(A. G. Yulianto & Hendrayana, n.d.).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SMK Negeri Nusawungu mengadakan banyak cabang kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya adalah sepakbola, bola basket, futsal, dan bulutangkis, namun dalam penyediaan sarana dan prasarannya masih belum memadai. Seperti kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas di sekolah. Sehingga dalam proses latihan olahraga belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola sepak dibandingkan dengan jumlah peserta didik dikabupaten Cilacap banyak dilakukan kegiatan ekstrakurikuler yang menjamur, bahkan di setiap sekolah mempunyai ekstrakurikuler baik sepakbola ataupun yang lain, walaupun sekolah tersebut tidak mempunyai lapangan sendiri, kebanyakan seperti hal tersebut pihak sekolah menyewa lapangan terdekat dari sekolahnya

Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif, Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan(Fajrillah et al., n.d.). Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, survei lebih merupakan pertanyaan tertutup, sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Survei (survey) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

Menurut (Singarimbun, 1995)dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survai, pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasidan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, n.d.).

Menurut (Sugiyono, 2013)pengertian metode survey adalah : “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

Dalam penyusunan penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode penelitian asosiatif(Ismayani, 2019).

Sedangkan menurut Mohammad Musa dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan

keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu, metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu survei memegang peranan yang sangat penting. Metode pengambilan contoh (*sampling method*) yang tidak benar akan merusak hasil survei (Rezki, 2020).

Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antarvariabel serta membuat generalisasi untuk suatu populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut karena prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandardisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (*sample*) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Jawaban dari pertanyaan diklasifikasikan secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif (Musa, 2011).

Teknik-teknik yang telah distandardisasikan tersebut menimbulkan kelemahan-kelemahan. Metode tersebut menghadapkan individu-individu yang diteliti pada pertanyaan-pertanyaan yang dinormalisasikan dan jawaban-jawaban yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe yang sederhana, tanpa memandang perbedaan kualitas dari jawaban-jawaban tersebut.

METODE

Untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan harapan, penggunaan metodologi dalam penelitian harus tepat sasaran dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, n.d.), jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan untuk memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh akan menunjang terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Semakin akurat data yang diperoleh, maka akan dapat menghasilkan

penelitian yang baik pula. Sebaliknya jika data yang diperoleh tidak akurat, maka hasil penelitian juga kurang baik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan Reliabilitas

Analisis statistik validitas dimaksud untuk menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya, sedangkan analisis reliabilitas yang dimaksud salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik.

Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksud untuk mengetahui gambaran secara umum data hasil penelitian.

Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Untuk mengetahui apakah tes berdistribusi normal, maka di lakukan pengujian dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data maupun pengujian hipotesis yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Namun hasil ini masih perlu pembahasan lebih lanjut untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam tentang hasil penelitian yang diperoleh dikaitkan dengan teori-teorimaupun kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya(Maghfiroh, 2017).

Bila mengamati tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri Nusawungu, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikulerolahraga di SMK Negeri Nusawungu dalam kategori tinggi . Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data dimana 78,53% minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri Nusawungu. Apabila hal ini dihubungkan dengan teori maupun kerang berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya mendukung hasil penelitian ini. Minat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan yang akan

dicapai harus kita berbuat, dimana berbuat ini adalah motif. Motif sebagai penggerak atau pendorong. Dengan adanya cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan menimbulkan minat yang sangat besar. Minat timbul karena remaja menyadari bahwa penerimaan sosial sangat dipengaruhi oleh keseluruhan yang dikeluarkan oleh siswa itu kepada sekitar. Orang tua menjadi lokomotif motivasi dan minat bagi siswa yang paling dominan karena setiap hari berinteraksi dan memberikan semangat kepada siswa untuk selalu tekun dan bersungguh-sungguh dalam hal ekstrakurikuler. Begitupun dengan guru disekolah selalu memberikan support dan dorongan dalam mengasah keterampilan siswa dengan berbagai upaya yang dilakukan diantaranya selalu mengikutsertakan siswa jika ada event pertandingan ataupun kejuaraan baik antara sekolah ataupun antara kejuaraan umum. Sarana dan prasarana yang mendukung juga sangat penting dalam hal peningkatan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran ekstrakurikuler. Di SMK Negeri Nusawungu sudah ada beberapa sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan tersedia sehingga semakin menambah gairah siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat membunyah hubungan yang signifikan terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri Nusawungu. Menurut (Ginting & Yuliawan, 2015) minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri Nusawungu menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh sebesar 78,53%.. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sarana dan prasarana yang mendukung, prestasi di cabang ekstrakurikuler yang telah di capai oleh sekolah di tahun-tahun sebelumnya, pelatih atau guru ekstrakurikuler yang memadai atau mendukung, bakat dari siswa, dukungan dari keluarga, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrillah, S., Kom, M., & Almastoni, S. E. (n.d.). *Perancangan dan Implementasi Sistem Kuesioner untuk Survei Sistem Pelayanan Administrasi dan Akademik Berbasis Cloud.... osf. io [Internet]*.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 61–70.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Maghfiroh, R. L. (2017). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(01).
- Musa, S. A. F. (2011). *Survei kapasitas oksigen maksimal (Vo2 maks) pemain sepakbola Persipro Kota Probolinggo*. Universitas Negeri Malang.
- Rezki, M. (2020). *Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Smkn 2 Pangkep*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Singarimbun, M. (n.d.). Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survai*.
- Singarimbun, M. (1995). *Metode penelitian survai*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yulianto, A. G., & Hendrayana, Y. (n.d.). *Analysis Of Intentional Application Of Structural Programs For Life Skills Through Physical Education And Sports Activities In The Framework Of Positive Youth Development*. *ASEAN Journal of Sport for Development and Peace*, 2(1).
- Yulianto, A., Risyanto, A., Mudian, D., & Haris, I. N. (2021). Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Antara Siswa yang Bersekolah di Kota (SMPN 1 Purwakarta) dan di Desa (SMPN 2 Cibatu) di Kabupaten Purwakarta. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 137–146.